

BAB III

Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Penelitian mempunyai beberapa tujuan bagi peneliti, diantaranya untuk memperoleh informasi baru, mengembangkan dan menjelaskan masalah yang hendak dipecahkan, serta menerangkan, memprediksi, dan mengontrol suatu ubahan atau variabel (kepentingan dalam aspek akademika).²

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³ Penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.⁴

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administratif*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h.1

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h.4-5

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.8

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.12

B. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah karakter peserta didik melalui program LDKS (Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa) di MTs Ittaqu Surabaya.

C. Sumber dan Jenis Data

Sumber data primer pada penelitian ini adalah pengelola lembaga pendidikan, dalam hal ini adalah kepala MTs Ittaqu Surabaya dan beberapa peserta didik MTs Ittaqu Surabaya.

Sedangkan sumber data sekunder pada penelitian ini diantaranya beberapa buku primer dan data-data lain dari media informasi, seperti internet.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan angka-angka atau bilangan, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran maupun diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif.⁵

Data kualitatif untuk mendapatkan informasi mengenai LDKS yang dilaksanakan di MTs Ittaqu Surabaya. Sedangkan data kuantitatif untuk mendapatkan informasi mengenai karakter peserta didik yang telah terlaksana.

⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan 'Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h.191 dan 193

Data kuantitatif yang diperlukan oleh peneliti menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.⁶ Skala likert ini merupakan hasil data kualitatif yang dijadikan data kuantitatif yakni merumuskan indikator dalam pengumpulan data. Penggunaan skala likert ini adalah sebagai data pendukung penelitian.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian.⁷ Pendapat lainnya bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸

Riduwan dan Tita Lestari (1997:3) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian.⁹ Dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan anggota yang akan diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MTs Ittaqu Surabaya.

Populasi dalam jumlah besar akan mempersulit peneliti untuk melakukan penelitian, sehingga diperlukan sampel. Sampel adalah bagian dari jumlah dan

⁶ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung:Alfabeta,2011), h.38

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h.250

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, *ibid*, h.80

⁹ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, *ibid*, h.8

karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁰ Sedangkan pengertian sampel, Suharsimi Arikunto (1998:117) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti).¹¹ Sampel dalam penelitian ini adalah perwakilan peserta didik kelas VII dan kelas VIII MTs Ittaqu Surabaya.

E. Teknik Sampling (Teknik Pengambilan Sampel)

Teknik sampling adalah bagian dari metodologi statistika yang berhubungan dengan pengambilan sebagian dari populasi.¹² Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian.¹³ Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan peneliti adalah simple random sampling. Simple random sampling ialah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan acak dan tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut.¹⁴

Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VII dan kelas VIII. Jumlah kelas VII dan kelas VIII adalah 283 orang. Penentuan sampel menggunakan rumus al-Rasyid, yaitu:

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, *ibid*, h.81

¹¹ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, *ibid*, h.10

¹² http://id.m.wikipedia.org/wiki/Teknik_sampling diakses pada tanggal 14 Juni 2014

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, *ibid*, h.252

¹⁴ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, *ibid*, h.12

$$n_o = \left[\frac{Z\alpha}{2 \cdot BE} \right]^2$$

keterangan:

$$n_o = \left[\frac{1,99}{2 \cdot (0,1)} \right]^2$$

$Z\alpha$ = Nilai dalam tabel z yaitu 1,99

$$n_o = \left[\frac{1,99}{0,2} \right]^2$$

BE = Bound of Error yaitu 0,1

$$n_o = \frac{3,9601}{0,04}$$

$$n_o = 99,025$$

Jumlah populasi adalah 283 orang.

$$n = \alpha \cdot N$$

α = Taraf kesalahan yaitu 5%

$$= 0,05 \times 283$$

N = Jumlah populasi

$$= 14,15$$

Karena $n_o > n$, maka besarnya sampel

$$n = \frac{n_o}{1 + \frac{n_o - 1}{N}}$$

$$= \frac{99,025}{1 + \frac{99,025 - 1}{283}}$$

$$= \frac{99,025}{1 + \frac{98,025}{283}}$$

$$= \frac{99,025}{1 + 0,346}$$

$$= \frac{99,025}{1,346}$$

$$= 73,56$$

$$= 74$$

Jadi, besar sampel yang digunakan adalah 74 orang.

F. Variabel Penelitian dan Indikator

Variabel dalam penelitian ilmiah adalah faktor yang selalu berubah-ubah atau suatu konsep yang mempunyai variasi nilai (Efendi,1982). Dalam penelitian, variabel dikenal sebagai suatu atribut yang dianggap mencerminkan atau mengungkapkan konsep atau konstruksi dalam penelitian.¹⁵

Sedangkan Kerlinger (1973) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Di bagian lain Kerlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Selanjutnya Kidder (1981) menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.¹⁶

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas digunakan untuk memprediksi, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang diprediksi.¹⁷

Variabel bebas yaitu variabel x dan variabel terikat yaitu variabel y . Variabel x dalam penelitian ini adalah program pelatihan kepemimpinan, sedangkan variabel y adalah karakter peduli sesama peserta didik.

¹⁵ Djunaidi Ghony, Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), h.117

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, *ibid*, h.38

¹⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan 'Metode dan Paradigma Baru*, *ibid*, h.187

Indikator digunakan untuk menentukan proses pengumpulan data. Indikator ditentukan berdasarkan pengertian dan karakteristik dari teori yang telah dikaji. Adapun indikator dari variabel penelitian yang digunakan untuk penentuan pengumpulan data yaitu:

- a. Indikator variabel x (pelatihan kepemimpinan)
 - 1) Mempunyai motivasi yang tinggi
 - 2) Bertindak jujur
 - 3) Menyampaikan sesuatu dengan jelas
 - 4) Bersikap demokrasi
 - 5) Dapat memengaruhi orang lain
- b. Indikator variabel y (karakter peduli sesama)
 - 1) Mempunyai rasa simpati pada orang lain
 - 2) Tidak membedakan orang lain
 - 3) Saling menolong dalam kebaikan
 - 4) Saling mengingatkan dalam kebaikan
 - 5) Saling menghargai antar teman dengan latar belakang yang berbeda.
 - 6) Menghargai pendapat orang lain.

G. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan

terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁸ Observasi dilakukan bila belum banyak keterangan yang dimiliki tentang masalah yang diselidiki. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial.¹⁹ Metode observasi ini digunakan untuk mengamati lingkungan madrasah dan kegiatan yang dilakukan oleh warga madrasah.

2. Metode Interview (Wawancara)

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.²⁰ Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga kuesioner adalah sebagai berikut:²¹

- a. Bahwa subjek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
- c. Bahwa interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

¹⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, *ibid*, h.220

¹⁹ S. Nasution, *Metode Research 'Penelitian Ilmiah'*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.106

²⁰ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, *ibid*, h.56

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, *ibid*, h.138

Dengan interview, peneliti bertujuan untuk memperoleh data yang dapat diolah untuk memperoleh generalisasi atau hal-hal yang bersifat umum yang menunjukkan kesamaan dengan situasi-situasi lain.²² Subjek penelitian yang menjadi narasumber dalam wawancara (interview) ini adalah kepala MTs Ittaqu Surabaya.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen artinya bahan-bahan tertulis. Studi dokumentasi adalah teknik untuk mempelajari dan menganalisis bahan-bahan tertulis.²³ Pendapat lainnya bahwa dokumentasi atau studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.²⁴

4. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁵ Angket dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

²² S. Nasution, *Metode Research 'Penelitian Ilmiah'*, *ibid*, h.114

²³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan 'Metode dan Paradigma Baru'*, *ibid*, h.243

²⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, *ibid*, h.221

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, *ibid*, h.142

a. Angket Terbuka

Adalah angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya.

b. Angket Tertutup

Adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda checklist (√)

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pendapat dari peserta didik mengenai karakter hasil pelaksanaan pelatihan kepemimpinan (LDKS) yang dilaksanakan di madrasah. Angket yang digunakan adalah angket tertutup.

H. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Lembaga Pendidikan Islam Yayasan Ittaqu (Ikatan Tarbiyah Ta'limul Qur'an) tepatnya di MTs Ittaqu Surabaya yang berada di Jalan Menanggal IV Moris No. 7, Gayungan, Surabaya.

I. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Penelitian

a. Penentuan Tempat Penelitian

MTs Ittaqu Surabaya menjadi objek penelitian ditetapkan dengan adanya pertimbangan mengenai pelaksanaan pendidikan karakter di Madrasah tersebut. MTs Ittaqu dengan berbagai latar belakang peserta didik yang berbeda-beda, menjadikan pengelola Madrasah (Kepala Madrasah) menetapkan berbagai aturan dalam pelaksanaan pendidikan karakter di Madrasah tersebut.

b. Perizinan

Dalam pengumpulan data skripsi, perizinan dilaksanakan di awal sebelum penelitian dimulai. Hal ini dikarenakan dalam mendapatkan persetujuan pihak Madrasah agar bersedia menjadi tempat penelitian untuk peneliti. Setelah persetujuan diberikan, peneliti meminta surat izin pada akademik untuk kemudian diserahkan kepada pihak Madrasah.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan melakukan observasi ke MTs Ittaqu Surabaya untuk mendapatkan data yang digunakan dalam pengumpulan data selanjutnya. Data yang didapatkan dalam observasi ini kemudian diperluas dengan melakukan wawancara (interview) kepada kepala MTs Ittaqu Surabaya.

Selain itu, interview juga dilakukan kepada beberapa peserta didik untuk mengonfirmasi hasil interview kepala MTs Ittaqu Surabaya dengan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan. Kemudian untuk mendapatkan data yang lebih valid digunakan metode angket untuk mendapatkan hasil respon mengenai kegiatan yang cakupannya lebih besar.

3. Tahap Pasca Penelitian

Setelah pelaksanaan penelitian adalah konfirmasi hasil penelitian yang merupakan penyesuaian akhir mengenai data hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan kebenaran pelaksanaan yang ada di MTs Ittaqu Surabaya

Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk diketahui validitas dan reliabilitas data. Sehingga dapat diketahui secara pasti mengenai penelitian yang telah dilakukan. Tentunya dengan beberapa data sekunder lain yang relevan terhadap penelitian ini.

J. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses klasifikasi berupa pengelompokan/pengumpulan dan pengkategorian data ke dalam kelas-kelas yang telah ditentukan.²⁶

Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah membagikan angket dengan menggunakan format skala Likert. Adapun analisis data skala likert

²⁶ Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2011), h.105

menggunakan penskoran dan prosentase serta uji regresi untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel.

Adapun penskoran dalam angket, keterangan nilai pada tiap alternatif jawaban adalah sebagai berikut

SS	: Sangat Setuju	nilai 5
S	: Setuju	nilai 4
R	: Ragu-ragu	nilai 3
TS	: Tidak Setuju	nilai 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	nilai 1

Penskoran

$$S = F \times N$$

Keterangan:

S = skor jawaban item pertanyaan tiap responden

F = frekuensi (banyaknya responden)

N = nilai alternatif jawaban tiap item pertanyaan

Skor Ideal (SI)

Skor ideal merupakan hasil kali banyaknya responden dengan nilai keseluruhan yang mempunyai nilai tertinggi dan jumlah instrumen pertanyaan.

$$SI = F \times N \times I$$

Keterangan:

F = frekuensi (banyaknya responden) yang menjawab

N = nilai alternatif jawaban tertinggi yaitu 5

I = jumlah instrumen pertanyaan

Prosentase Variabel

$$\text{Prosentase}_{(x,y)} = \sum \frac{F \times N}{SI} \times 100\%$$

Kriteria Interpretasi Skor

0% - 20% = Sangat Lemah

21% - 40% = Lemah

41% - 60% = Cukup

61% - 80% = Kuat

81% - 100% = Sangat Kuat

Sedangkan pada uji regresi, analisis data dilakukan dengan adanya hipotesis sebelumnya. Hipotesis penelitian merupakan pernyataan yang berkaitan tentang permasalahan yang sedang diteliti.

Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Deskriptif

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara LDKS (Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa) dalam membentuk peserta didik berkarakter peduli sesama.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara LDKS (Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa) dalam membentuk peserta didik berkarakter peduli sesama.

2. Hipotesis Statistik

Ho : $\hat{y} = 0$, tidak terdapat pengaruh antara LDKS (Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa) dalam membentuk peserta didik berkarakter peduli sesama.

Ha : $\hat{y} \neq 0$, terdapat pengaruh antara LDKS (Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa) dalam membentuk peserta didik berkarakter peduli sesama.

Analisis Uji Regresi

1. Penentuan Persamaan Regresi

- a. Menghitung rumus b

$$b = \frac{n \cdot \Sigma xy - \Sigma x \cdot \Sigma y}{n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

- b. Menghitung rumus a

$$a = \frac{\Sigma y - b \cdot \Sigma x}{n}$$

- c. Persamaan Regresi

$$\hat{y} = a + bx$$

2. Uji Signifikansi Regresi

- a. Hitung Jumlah Kuadrat Regresi a

$$JK_{\text{Reg (a)}} = \frac{(\Sigma y)^2}{n}$$

- b. Hitung Jumlah Kuadrat Regresi ba

$$JK_{\text{Reg (b)(a)}} = b \cdot \left[\Sigma xy - \frac{\Sigma x \cdot \Sigma y}{n} \right]$$

- c. Hitung Jumlah Kuadrat Residu

$$JK_{Res} = \sum y^2 - JK_{Reg(b)(a)} - JK_{Reg(a)}$$

- d. Hitung Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi a

$$RJK_{Reg(a)} = JK_{Reg(a)}$$

- e. Hitung Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ba

$$RJK_{Reg(b)(a)} = JK_{Reg(b)(a)}$$

- f. Hitung Rata-rata Jumlah Kuadrat Residu

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

- g. Uji Signifikansi dengan rumus F

$$F = \frac{RJK_{Reg(b)(a)}}{RJK_{Res}}$$

- h. Kriteria Uji Signifikansi

Kriteria uji signifikansi berlaku:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 berarti data **SIGNIFIKAN**

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka tolak H_a berarti data **TIDAK SIGNIFIKAN**

- i. Tentukan F tabel

- j. Perbandingan F hitung dengan F tabel

- k. Kesimpulan

3. Uji Linieritas Regresi

- a. Hitung Jumlah Kuadrat Error

$$JK_E = \sum [\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}]$$

- b. Hitung Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

- c. Hitung Rata-rata Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

- d. Hitung Rata-rata Jumlah Kuadrat Error

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

- e. Hitung nilai F hitung

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

- f. Kriteria uji linier

Kaidah uji linieritas berlaku:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 berarti data **LINIER**

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka terima H_a berarti data **TIDAK LINIER**

- g. Tentukan F tabel

- h. Perbandingan nilai F hitung dengan F tabel

- i. Kesimpulan